

**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN
PADA WANITA USIA SUBUR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan



Oleh :
SRI MULYANI
05120163 N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
TAHUN 2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA WANITA USIA SUBUR

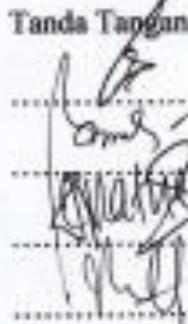
Oleh :

NAMA : SRI MULYANI
NIM : 05120163 N

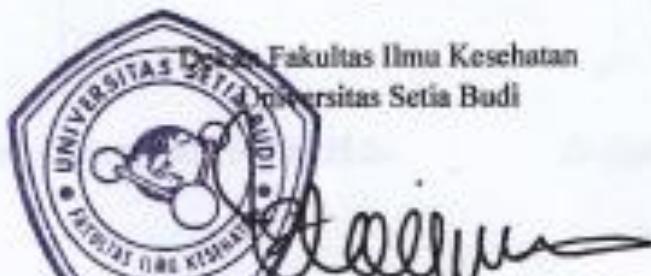
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal Agustus 2013

	Nama	
Penguji I	: dr. FX. Bambang Sukilarso Sakiman, MS.	
Penguji II	: dr. B. Rina A. Sidharta, Sp.PK.(K)	
Penguji III	: dr. Ratna Herawati	
Penguji IV	: dr. M.I Diah Pramudianti, Sp.PK.	

Tanda Tangan



Mengetahui,



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI :

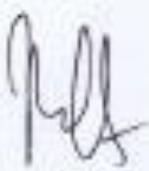
**HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DALAM RAHIM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN
PADA WANITA USIA SUBUR**

Oleh :

**NAMA : SRI MULYANI
NIM : 05120163 N**

Surakarta, Agustus 2013
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



dr. M.I Diah Pramudianti, Sp.PK, M.Sc.

Pembimbing Pendamping



dr. Ratna Herawati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi orang lain, maka Saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2013



SRI MULYANI
NIM. 05120163 N

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Durasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Winarso Suryolegowo, SH., M.Pd. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta .
3. Drs. Edi Prasetya, selaku Ketua Program Pendidikan D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi atas petunjuk, bimbingan dan dorongan semangat untuk menyelesaikan karya akhir ini.
4. M.I. Diah Pramudianti, dr, Sp.PK, M.Sc dan dr. Ratna Herawati selaku pembimbing saya yang telah banyak membantu dari awal sampai terselesainya skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dorongan yang diberikan, mustahil penulis bisa menyelesaikannya.
5. Segenap dosen dan staf Universitas Setia Budi yang telah membagikan banyak ilmu kepada saya dan memberikan fasilitas sehingga selesai masa studi D-IV Analis Kesehatan ini.
6. Segenap tim penguji program D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Teman seangkatan D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta tahun 2012, dan segala dukungan dan bantuannya.
8. Bapak dan khususnya almarhumah Ibu yang telah menjadi pendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mars suamiku yang telah banyak berkorban dan mendorong semangat khususnya di awal studi ini, dan juga anak-anaku Naufal dan Dzakwan sebagai sumber semangat dan inspirasi selama studi ini.
10. Semua responden yang ikut mendukung penelitian ini serta laboratorium pendukung penelitian.

Surakarta, Agustus 2013

Sri Mulyani

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap (QS : 94 ayat 6 – 8).

Sesungguhnya kamu tidak akan dapat member petunjuk kepada orang yang yang mau member petng dikehendakinya, dan Allah SWT lebih mengetahui orang-orang yang mau member petunjuk. (QS: Al-Qashash : 56)

PERSEMPAHAN

*Dengan penuh rasa syukur, cinta dan hormatku.
Skripsi ini kupersembahan untuk mereka yang
kucintai karena-Nya, dan mereka yang
mencintaiku karena mencintai-Nya*

1. *Bapak dan Almarhumah Ibuku tercinta, aku sayang kalau terima kasih atas bimbingan dan doa-doanya.*
2. *Suamiku tercinta, terima kasih atas motivasi di setiap sisi kehidupanku*
3. *Anak-anaku tersayang yang selalu berjuang dan berdo'a untukku*
4. *Kakak-kakakku tercinta untuk semangat & nasehatnya*
5. *Seluruh dosen dan staff Universitas Setia Budi Surakarta*
6. *Seluruh rekan seperjuangan (D-IV Analis Kesehatan angkatan tahun 2012) terima kasih atas kebersamaannya.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	III
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Tempat Penelitian	5
1.4.2 Bagi Akademik	5
1.4.3 Bagi Peneliti	5
1.4.4 Bagi Responden	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Alat Kontrasepsi Dalam Rahin (AKDR)	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Jenis AKDR / IUD	8
2.1.3 Efektifitas	9
2.1.4 Cara Kerja	9

2.1.5 Keuntungan	10
2.1.6 Efek Samping dan Kerugian	10
2.1.7 Indikasi	12
2.1.8 Kontraindikasi	13
2.1.9 Durasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Lahir ...	14
2.2 Hemoglobin	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 Struktur Hemoglobin	16
2.2.3 Sintesis Hemoglobin	17
2.2.4 Fungsi Hemoglobin	18
2.2.5 Macam-macam Hemoglobin	18
2.2.6 Derivat Hemoglobin	19
2.2.7 Faktor-Faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin	20
2.2.8 Metode Pememeriksaan Kadar Hemoglobin	21
2.2.9 Nilai Normal Hemoglobin	23
2.2.10 Sumber kesalahan pada pemeriksaan hemoglobin ...	23
2.3 Wanita Usia Subur (WUS)	25
2.3.1 Cara Mengetahui Masa Subur Dengan Sistem Kalender	28
2.3.2 Cara Mengetahui Masa Subur dengan Menilai Lendir Rahim	29
2.3.3 Cara Mengetahui Masa Subur dengan Tes Urine	29
2.3.4 Mengetahui Masa Subur dengan Alat Tes Ovulasi ...	29
2.4 Kerangka Teori	30
2.5 Variabel Penelitian	30
2.6 Definisi Operasional	31
2.7 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35

3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Bahan dan Alat	36
3.5.1 Bahan	36
3.5.2 Reagensia	37
3.5.3 Cara Kerja Pemeriksaan Kadar Hemoglobin	37
3.5.4 Alat-alat	37
3.6 Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Analisis Data	40
4.2 Uji Distribusi Normal	40
4.3 Durasi Pengguna AKDR	41
4.4 Diagnosa Kadar Hb	42
4.5 Durasi Penggunaan AKDR Dengan Kadar Hb	42
4.6 Analisis Data	43
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Durasi Penggunaan AKDR di Puskesmas Sidorejo Kidul ..	47
5.2 Kadar Hb Pada WUS di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga	47
5.2.1 Hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nama dan Jenis AKDR	8
Gambar 2. Struktur Hemoglobin	16
Gambar 3. Alat Reproduksi	26
Gambar 4. Mengetahui Masa Subur	27
Gambar 5. Kerangka Teori	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	31
Tabel 2. Hasil Uji Distribusi Normal	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Durasi Penggunaan AKDR Di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kadar Hb Pada Durasi Penggunaan AKDR di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga	42
Tabel 5. Hubungan Antara Durasi Penggunaan AKDR dengan Kadar Hb	42
Tabel 6. Hasil Uji Regresi.....	43

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
DM	Diabetes Melitus
Hb	Hemoglobin
KB	Keluarga Berencana
MDGs	Millenium Development Goals
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NKKBS	Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PUS	Pasangan Usia Subur
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
WHO	World Health Organization
WUS	Wanita Usia Subur
SI	Serum Iron
TIBC	Total Iron Binding Capacity

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penggunaan AKDR dan Diagnosa Kadar Hb
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Foto Dokumentasi
- Lampiran 6. Output Data Statistik (SPSS)
- Lampiran 7. Tabel Nilai-nilai T-Test

INTISARI

SRI MULYANI, 2013 HUBUNGAN DURASI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA WANITA USIA SUBUR. PROGRAM D-IV ANALIS KESEHATAN, FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA.

Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan pilihan utama pada fase menjarangkan kelahiran, salah satu komplikasi AKDR adalah perdarahan berat pada saat menstruasi, penurunan kadar hemoglobin pada wanita usia subur. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

Jenis penelitian survei analitik pendekatan *cross-sectional*. Populasi yaitu pengguna AKDR yang masih aktif sampai Juni 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada 55 responden di Puskesmas Sidorejo Kidul dan pemeriksaan kadar Hb metode cyanmethemoglobin. Uji statistik *regresi linier*. Signifikansi 0,05, interval kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase penggunaan AKDR jangka pendek 40% lebih sedikit dari pengguna jangka panjang yaitu 60%. Kadar Hemoglobin < 12 g/dl pada pengguna jangka pendek lebih sedikit dari pengguna jangka panjang. Hasil uji statistik didapatkan nilai *R square* 0,023 menunjukkan bahwa hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb sangat lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa durasi penggunaan AKDR tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kadar Hb pada WUS.

Disarankan agar akseptor AKDR khususnya jangka panjang untuk mengkonsumsi sayuran dan protein yang mengandung zat besi tinggi, serta pada akseptor KB dapat mengkonsumsi makanan yang kandungan zat besinya tinggi sebelum dan ketika menstruasi.

Kata Kunci : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim, Hemoglobin, Wanita Subur

ABSTRACT

MULYANI SRI, 2013. RELATION OF INTRAUTERINE CONTRACEPTIVE DURATION WITH HEMOGLOBIN LEVEL IN ELIGIBLE WOMEN. STUDY PROGRAM D-IV HEALTH ANALYST, FACULTY OF HEALTH SCIENCES, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The use of Intrauterine Contraceptive (IUD) is the main option on the phase of birth spacing, one of the complications of IUD is heavy bleeding during menstruation, a decrease in hemoglobin levels in eligible women. The study was aimed to find out the relation of IUD with hemoglobin level in eligible women (EW).

The type of the study was analytical survey with cross-sectional approach. The populations were IUD users who still active until June 2013. Data was collected through interviews with 55 respondents in the south Sidorejo Primary Health Care, and examination of hemoglobin levels by cyanmethemoglobin method. Statistical test by regression linier. Significance 0.05, interval of confidence 95%.

The results showed that the percentage of short-term IUD use was 40% less than the long-term users i.e. 60%. The levels of hemoglobin <12 g / dl in short-term users was less than long-term users. Statistical test results obtained R square value 0.023 to show relation of intrauterine contraceptive duration with hemoglobin level very low, so it was concluded that there was a duration of using IUD haven't significant relationship with hemoglobin levels in eligible women.

It is suggested that particularly in long-term IUD acceptors to consume vegetables and protein-containing high iron, and the acceptors can consume foods with high iron content before and during menstruation.

Keywords: Intrauterine Contraceptive, Hemoglobin, eligible women.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tidak lepas dari masalah kependudukan. Secara garis besar masalah-masalah pokok di bidang kependudukan yang dihadapi Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, penyebaran yang tidak merata, struktur usia muda, dan kualitas penduduk yang masih harus ditingkatkan, oleh karena itu berbagai program kependudukan telah dilaksanakan yang bertujuan mengurangi beban kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan akibat tekanan kependudukan dan meningkatnya upaya mensejahterakan penduduknya melalui dukungan program-program pembangunan termasuk Keluarga Berencana (KB) (Wiknjosastro, 2002).

Keluarga Berencana merupakan salah satu usaha yang dikerjakan dengan sengaja secara sadar dan bertanggung jawab dalam mengatur kelahiran dan kehamilan serta tidak bertentangan dengan hukum dan norma agama. Keluarga Berencana secara hakiki adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, penundaan kehamilan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera (Hartanto, 2004).

Paradigma KB Nasional telah diubah visinya mewujudkan NKKBS untuk meningkatkan keluarga berkualitas tahun 2015, maka pemerintah merencanakan program KB sebagai berikut yakni Pasangan Usia Subur (PUS) berusia kurang dari 20 tahun dianjurkan untuk menunda kehamilan, usia 20 – 30 tahun merupakan masa untuk mengatur kehamilan, sedangkan usia diatas 30 tahun masa mengakhiri kehamilan (Hartanto, 2004).

Indonesia telah mengintegrasikan seluruh target *Millenium Development Goals (MDGs)* 2015 ke dalam rencana pembangunan untuk mencapai semua target secara tepat waktu. Salah satu strategi dari pelaksanaan program KB sendiri seperti tercantum dikuatkan dengan Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014 adalah meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti *implant* (susuk), sterilisasi dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi jangka panjang yang ideal dalam upaya menjarangkan kehamilan. Keuntungan pemakaian AKDR yakni hanya memerlukan satu kali pemasangan dengan biaya yang relatif murah, aman karena tidak mempunyai pengaruh sistemik yang beredar ke seluruh tubuh, tidak mempengaruhi produksi Air Susu Ibu (ASI) dan kesuburan cepat kembali setelah AKDR dilepas. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2004) pemakaian AKDR di dunia mencapai 19%. Pasangan Usia Subur di negara maju mengandalkan kontrasepsi oral, kondom, dan keluarga

berencana alami, sedangkan di negara berkembang lebih mengandalkan sterilisasi vagina dan AKDR pada Wanita Usia Subur (WUS) yang telah menikah (Glasier & Gebbie, 2005).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim merupakan pilihan utama pada fase menjarangkan kelahiran namun mempunyai efek samping yang lebih banyak dibanding dengan kontrasepsi yang lain. Salah satu efek samping AKDR adalah perdarahan berat pada saat menstruasi atau diantaranya yang memungkinkan terjadinya penurunan kadar Hemoglobin (Hb) sampai dengan anemia (Saifuddin, 2006).

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim ini berbahan dasar padat, maka pada saat dinding rahim bersentuhan dengan AKDR bisa saja terjadi perlukaan. Hal inilah yang dapat mengakibatkan keluarnya bercak darah (*spotting*) di antara masa haid. Demikian pula ketika masa haid, darah yang keluar menjadi lebih banyak karena ketika haid, terjadi peluruhan dinding rahim. Proses ini menimbulkan perlukaan di daerah rahim, sehingga apabila AKDR mengenai daerah tersebut, maka akan menambah volume darah yang keluar pada masa haid, hal inilah yang dapat menyebabkan terjadinya anemia (Noviawati dan Sujiatini, 2009).

Berdasarkan data *The Population Council, New Drug Application* pada Oktober 1990 sampai dengan Agustus 1991 bahwa angka kejadian perdarahan dari pemakaian AKDR adalah 36 %. Meningkatnya perdarahan pada masa haid yang sering disertai dengan rasa sakit pada perut bagian

bawah yang berdampak timbulnya kadar Hb kurang dari 9 g/dl atau hematokrit kurang dari 30% (JNPKKS, 2000 ; Amirudin, 2004).

Berdasarkan rekapitulasi hasil pendataan keluarga dari BAPPERMAS Kota Salatiga yang meliputi 4 kecamatan yaitu kecamatan Sidorejo, kecamatan Tingkir, kecamatan Argomulyo dan kecamatan Sidomukti pada tahun 2012 jumlah WUS sebanyak 42.666, AKDR sebanyak 2.757 (12,7%). Pencapaian sampai bulan Desember 2012 dari hasil catatan Puskesmas Sidorejo Kidul tercatat bahwa jumlah WUS sebanyak 1.424, AKDR sebanyak 65 (4,56%), dan desa Sidorejo Kidul kecamatan Tingkir Kota Salatiga merupakan desa dengan pengguna AKDR paling tinggi sebanyak 65 akseptor, dari 65 pengguna AKDR ada beberapa akseptor yang memeriksakan ke Puskesmas dan mengeluhkan bahwa menstruasinya lebih banyak dan kadang-kadang disertai dengan sakit kepala.

Hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk memilih permasalahan ini di dalam penelitian, penulis ingin mengetahui hubungan durasi Penggunaan AKDR dengan Kadar Hb pada WUS di Puskesmas Sidorejo Kidul tahun 2013.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah apakah ada hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan antara durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kadar Hb pada WUS dengan menggunakan AKDR di Puskesmas Sidorejo Kidul tahun 2013.
- b. Menganalisis hubungan penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS di Puskesmas Sidorejo Kidul tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan terhadap pencanangan keluarga berencana khususnya jenis AKDR.

1.4.2 Bagi Akademik

Dapat menjadi rujukan bagi para peneliti berikutnya dan civitas akademika yang melakukan kajian hubungan durasi penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penyusunan skripsi khususnya dalam penelitian tentang hubungan penggunaan AKDR dengan kadar Hb pada WUS.

1.4.4 Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian responden dapat mengetahui pentingnya KB terutama AKDR.